

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daya saing perusahaan atau organisasi pada era globalisasi semakin meningkat dan ketat, sehingga kelangsungan suatu perusahaan sangat bergantung pada kemampuan untuk memberikan berbagai perubahan dan inovasi baru perusahaan untuk memberikan kepuasan terhadap konsumen dalam memenangkan pangsa pasar. Keberhasilan perusahaan dalam memenangkan persaingan tidak hanya dalam mengelola secara efektif dan efisien sumber daya yang dimiliki tetapi juga menghasilkan produk bermutu. Produk dengan mutu yang baik merupakan kunci utama untuk memenangkan pangsa pasar karena mutu yang paling diutamakan oleh perusahaan untuk tetap memberikan kepuasan dan keinginan konsumen.

Mutu produk merupakan segala sesuatu yang diinginkan seorang konsumen. Oleh karena itu, produk yang dihasilkan perusahaan harus memiliki mutu yang bagus dan harga yang terjangkau sehingga konsumen puas dan tetap loyal terhadap produk yang dihasilkan. Berdasarkan hal tersebut, maka produk yang dihasilkan perusahaan harus selalu dikendalikan agar sesuai dengan permintaan konsumen. Pengendalian mutu berfungsi untuk menjaga agar suatu sistem atau proses tetap efektif dalam pengembangan mutu, memelihara mutu dan memperbaiki mutu produk sehingga konsumen mendapat kepuasan.

Mutu produk yang baik dihasilkan dari pengendalian mutu yang baik pula. Walaupun pengendalian sudah dilaksanakan, namun masih ditemukan kesalahan dimana mutu produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan perusahaan sebelumnya. Oleh karena itu, pengendalian mutu perlu dilakukan secara terus-menerus agar produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

UD. Garuda merupakan salah satu industri rumah tangga yang bergerak di bidang pengolahan yang memanfaatkan singkong sebagai bahan baku dalam menghasilkan produknya. Industri keripik singkong merupakan suatu industri yang menggunakan singkong sebagai bahan baku utama. Keripik singkong merupakan makanan ringan yang banyak digemari masyarakat karena cara

pengolahannya yang cukup mudah dan sederhana serta memiliki proses yang cukup baik untuk dikembangkan. Hal ini yang menjadikan produksi keripik singkong banyak berkembang di industri rumah tangga. Namun dalam pengolahannya dibutuhkan pengolahan yang tepat untuk mempertahankan mutu dari keripik singkong.

Proses produksi dalam suatu perusahaan merupakan suatu aktivitas yang paling penting untuk menghasilkan produk bermutu tinggi. Proses produksi kadangkala mengalami kegagalan dalam memproduksi produk seperti masih ditemukan produk cacat atau rusak misalnya keripik singkong tidak utuh karena patah, warna keripik tidak merata serta keripik yang memiliki ukuran tebal yang tidak sama. Perusahaan perlu melakukan perbaikan terus-menerus agar dapat terus meningkatkan mutu produknya sesuai standar mutu yang telah ditetapkan perusahaan. Keinginan dan kepuasan konsumen terhadap suatu produk merupakan tolok ukur bagi perusahaan untuk tetap menjaga mutu dan meningkatkan mutu produknya. Pengendalian mutu memiliki pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan mutu produk dan yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya.

Pengendalian mutu yang dilakukan oleh perusahaan UD. Garuda yaitu melakukan pengawasan secara langsung pada setiap proses produksi dan mengambil tindakan setelah ada produk yang cacat. Meskipun perusahaan telah melakukan pengendalian mutu dengan pengawasan secara langsung, namun masih terdapat kegagalan produk yang dihasilkan dalam proses produksinya sehingga diperlukan teknik yang lebih baik untuk mengurangi kegagalan produk atau produk cacat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Jenis kerusakan apa saja yang terjadi pada produk yang diproduksi oleh UD. Garuda ?
2. Apakah pelaksanaan pengendalian kualitas proses produksi pada UD. Garuda berada dalam batas kendali atau tidak ?
3. Faktor apa saja yang menyebabkan kerusakan pada produk yang diproduksi oleh UD. Garuda ?

4. Bagaimana indeks kapabilitas (C_p) dari proses pengemasan keripik singkong pada UD. Garuda ?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis kerusakan yang terjadi pada produk yang diproduksi oleh UD. Garuda.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian kualitas proses produksi pada UD. Garuda berada dalam batas kendali atau tidak dalam upaya menekan jumlah produk cacat.
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan pada produk yang diproduksi oleh UD. Garuda.
4. Untuk mengetahui indeks kapabilitas (C_p) dari proses pengemasan keripik singkong pada UD. Garuda.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Alat kendali yang digunakan hanya 4 alat kendali yaitu *check sheet*, histogram, peta kendali dan diagram sebab-akibat.
2. Kendali mutu proses yang dilakukan yaitu kendali berdasarkan atribut (p-chart) dan kendali mutu berdasarkan variabel ($\bar{x}$ -R).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan tentang bagaimana pengendalian mutu menggunakan alat bantu statistik yang dapat bermanfaat untuk mengendalikan tingkat kerusakan produk yang terjadi pada UD. Garuda.
2. Memberikan manfaat terhadap perusahaan UD. Garuda sebagai bahan masukan yang berguna dalam menentukan strategi pengendalian mutu untuk menghasilkan produk yang bermutu tinggi.
3. Memberikan arahan dan tambahan referensi bagi kalangan akademisi untuk keperluan studi dan penelitian selanjutnya mengenai topik permasalahan yang sama.